



unisa
Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



KOMUNIKASI DAN KONSELING KEBIDANAN

HERLIN FITRIANI KURNIAWATI

Prodi Sarjana Kebidanan Fikes UNISA Yogyakarta

DOA BELAJAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

رَضِيتُ بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا وَرَسُولًا
رَبِّي زِدْنِي عِلْمًا وَارْزُقْنِي فَهْمًا

“Aku ridho Allah SWT sebagai Tuhan ku, Islam sebagai agamaku, dan Nabi Muhammad sebagai Nabi dan Rasul, Ya Allah, tambahkanlah kepadaku ilmu dan berikanlah aku kefahaman”

MATERI

KONSELING KEBIDANAN



APA ITU



KONSELING

- Proses pemberian informasi objektif dan lengkap, dilakukan secara sistematis dengan panduan ketrampilan komunikasi interpersonal, teknik bimbingan dan penguasaan pengetahuan klinik, bertujuan untuk membantu seseorang mengenali kondisinya saat ini, masalah yang sedang dihadapi dan menentukan jalan keluar atau upaya untuk mengatasi masalah

Konseling

- Suatu proses yang mempunyai orientasi pada belajar, dilakukan dalam lingkungan sosial dari seseorang kepada orang lain (konselor kepada konseli), dengan memberikan bantuan dengan metode yang disesuaikan dengan masalah yang dihadapi klien, agar klien dapat memahami dirinya dan menggunakan pengertiannya atas tujuan yang ditetapkan bersama dalam proses konseling secara wajar dan dihayati, sehingga konseli dapat menjadi anggota masyarakat yang lebih produktif dan Bahagia.

- Konseling merupakan proses pemberi bantuan kepada orang lain dalam membuat keputusan melalui pemahamannya terhadap fakta, harapan dan kebutuhan.

Ciri Konseling

- Interaksi antara dua orang (misalnya antara bidan dengan klien)
 - Konseli datang dan mempunyai masalah
 - Konseli datang atas kemauan sendiri atau saran orang lain untuk menyelesaikan masalahnya.
 - Konselor adalah seorang yang terlatih (profesional) dalam bidang konseling.
 - Proses konseling menitikberatkan kepada masalah yang jelas, nyata dan dalam kesadaran diri.
- 

Tujuan Konseling

- Membantu klien memahami peristiwa yang mungkin dihadapi sehingga dapat dilakukan tindakan preventif terhadap hal-hal yang tidak diinginkan.
- Membantu klien dan keluarganya menentukan kebutuhan yang mungkin diperlukan.
- Membantu klien membuat pilihan sesuai dengan keadaan kesehatan dan keinginan mereka.
- Membantu klien mengenali tanda gejala terjadinya risiko kesehatan dan fasilitas kesehatan yang bisa menanggulangi risiko dan komplikasi yang akan terjadi.
- Memfasilitasi perkembangan potensi klien
- Membantu klien agar mampu memecahkan masalah
- menolong dan memberikan bantuan kepada konseli agar ia mengerti dan menerima keadaannya serta dapat menemukan jalan keluar dengan menggunakan potensi yang ada pada dirinya.

Ketrampilan yang dimiliki Konselor

- Ketrampilan observasi
- Ketrampilan mendengar aktif
- Ketrampilan bertanya

Kegiatan Konseling

- Pembinaan hubungan baik (*rapport*)
 - Penggalian informasi
 - Pengambilan keputusan, pemecahan masalah, dan perencanaan
 - Menindaklanjuti pertemuan
- 

Hal yang dilakukan Konselor

- Ramah, terbuka, dan simpatik
 - Mampu mengontrol perasaan, khususnya yang bersifat negative
 - Menyampaikan informasi yang tidak bias kepada klien
 - Mampu mendapatkan respon balik (*feedback*) dari klien
 - Mampu berkomunikasi dengan sejawat dan melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi profesional
- 

- Mampu menerima ide-ide dan pendapat klien tanpa menghakimi
- Mampu membangun empati kepada klien komunikasi dalam praktik kebidanan
- Mampu menemukan solusi yang baik
- Mampu meningkatkan keterampilan melakukan konseling

Ayat Terkait Konseling

- Surat An Nisa ayat 63 : “Mereka itu adalah orang-orang yang Allah mengetahui apa yang di dalam hati mereka, karena itu berpalinglah kamu dari mereka, dan berilah mereka pelajaran, dan Katakanlah kepada mereka Perkataan yang berbekas pada jiwa mereka”

Ayat Terkait Konseling

- Surat An Nisa ayat 9 : Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka, oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar.

Hal yang tidak boleh dilakukan Konselor

- Memaksakan pendapat kepada klien
 - Menyampaikan informasi yang tidak dibutuhkan dan diharapkan klien
 - Menggunakan kata-kata dan istilah-istilah yang sulit dimengerti
 - Menyela, meremehkan dan mengkritik klien
 - Mengomentari atau memberikan saran kepada klien yang masalahnya belum dipahami benar, atau menyetujui pendapat klien yang dibuat secara terburu-buru
 - Memaksakan klien menjawab pertanyaan
 - Menghakimi
- 

Ciri Konselor Efektif

- Mampu menciptakan suasana nyaman dan aman bagi klien.
 - Menimbulkan rasa saling percaya diantara klien konselor.
 - Mampu mengenali hambatan sosio-kultural setempat
 - Mampu menyampaikan informasi objektif, lengkap dan jelas (bahasa yang mudah dimengerti)
 - Mampu mendengar aktif dan bertanya secara efektif dan sopan.
- 

- Memahami dan mampu menjelaskan berbagai aspek kesehatan reproduksi
 - Mampu mengenali keinginan klien dan keterbatasan penolong
 - Membuat klien bertanya berbicara dan mengeluarkan pendapat
 - Menghormati hak klien, membantu dan memperhatikan
- 

Proses Konseling

- Pembinaan hubungan baik (*rapport*)
 - Penggalian informasi
 - 1) Identifikasi masalah
 - 2) Kebutuhan
 - 3) Perasaan
 - 4) Kekuatan diri
 - Pengambilan keputusan, pemecahan masalah, dan perencanaan
 - Menindaklanjuti pertemuan
- 

Perbedaan konseling, penyuluhan dan Motivasi

Aspek	Motivasi	Penyuluhan	Konseling
Tujuan	Mengharap klien mau mengikuti petugas	Mengharap klien mengikuti usul petugas	Membantu klien agar dapat menentukan keinginannya (mengambil keputusan)
Informasi yang diberikan	Penekanan pada hal yang baik	Penekanan pada hal yang baik atau yang buruk sesuai dengan nasihat yang diberikan	Harus memberi informasi yang lengkap dan benar serta objektif dan netral

Perbedaan konseling, penyuluhan dan Motivasi

Aspek	Motivasi	Penyuluhan	Konseling
Arah komunikasi	Lebih banyak satu arah	Lebih banyak satu arah	Harus dua arah
Komunikasi verbal dan non verbal	Kurang menerapkan komunikasi verbal dan non verbal	Menerapkan komunikasi verbal dan non verbal	Penerapan komunikasi verbal dan non verbal menjadi suatu hal yang mutlak

Ketrampilan Observasi

- Tingkah laku verbal
- Non verbal
- Kesenjangan antara tingkah laku verbal dan non verbal

Bentuk Komunikasi Non Verbal

- Bahasa tubuh : lambaian tangan, ekspresi wajah, kontak mata, sentuhan, Gerakan kepala, sikap/postur tubuh
- Tanda : komunikasi non verbal menggantikan kata-kata.
- Tindakan atau perbuatan: tindakan tidak menggantikan kata-kata tetapi mengandung makna.

- Objek : objek tidak menggantikan kata-kata tetapi juga mengandung makna.
- Warna : menunjukkan warna emosional cita rasa, keyakinan agama, politik.

Fungsi komunikasi non verbal

- Melengkapi komunikasi verbal
- Menekankan komunikasi verbal
- Membesar-besakan komunikasi verbal
- Melawan komunikasi verbal
- Meniadakan komunikasi non verbal

Komunikasi Verbal

- Komunikasi yang menggunakan kata-kata baik secara lisan maupun tulisan.
- Bahasa verbal merupakan sarana untuk menyampaikan perasaan, ide dan maksud tujuan.
- Bahasa mempunyai tiga fungsi yaitu penamaan, interaksi dan informasi.
- Aspek dalam komunikasi verbal yaitu perbendaharaan kata-kata (*vocabulary*), kecepatan (*racing*), intonasi suara humor, waktu yang tepat dan singkat.

Kesenjangan Tingkah Laku Verbal dan Non Verbal

- Kesesuaian antara tingkah verbal dan non verbal
- Kesesuaian antara pertanyaan
- Kesesuaian antara apa yang diucapkan dan apa yang dikerjakan

Pengamatan dan Penafsiran

- Pengamatan objektif adalah berbagai tingkah laku yang biasa dilihat dan didengar. Sedangkan penafsiran/interpretasi adalah kesan yang kita berikan pada apa yang kita lihat dan dengar.

Membina hubungan baik

- Menunjukkan tanda perhatian
- Menjalin kerjasama
- Memberikan respon positif berupa pujian, dukungan, sikap yang hangat, menghormati, menerima klien apa adanya, empati dan tulus merupakan upaya untuk membina hubungan yang baik.

Sikap dasar yang perlu dimiliki

- *S : Face your clients squarely* (menghadap klien) dan smile (senyum/menganggukkan kepala)
- *O : Open and Non Judgmental Facial Expression* (ekspresi muka menunjukkan sikap terbuka dan tidak menilai)
- *L : Lean Towards Clients* (tubuh condong ke arah klien)
- *E : Eye Contact in a Culturally-Acceptable Manner* (kontak mata/tatap mata sesuai dengan cara yang diterima budaya setempat)
- *R: Relaxed and Friendly Manner* (santai dan sikap bersahabat)

Tujuan mendengarkan dan bertanya

- Mendorong klien untuk berbicara
- Menunjukkan minat dan perhatian kita terhadap klien
- Meningkatkan kesadaran kita terhadap perasaan klien
- Untuk memperoleh informasi
- Memberi arahan percakapan terhadap klien

Bentuk mendengarkan yang bisa digunakan sesuai dengan yang dihadapi

- Mendengarkan pasif (diam); dilakukan antara lain saat klien sedang menceritakan masalahnya
- Memberi tanda perhatian verbal dan non verbal → dilakukan antara lain sewaktu kline berbicara Panjang tentang peristiwa yang terjadi pada dirinya, misal: hmm, yaa, lalu, oh begitu, terus...sesekali mengganggu.
- Mengajukan pertanyaan untuk mendalami dan klarifikasi: dilakukan bila konselor ingin mendalami apa yang diucapkan/diceritakan klien.
- Mendengar aktif: memberikan umpan balik/merefleksikan isi ucapan dan perasaan klien.

Mendengarkan Aktif

- Pasien dan keluarga merasa didengarkan dan dipahami
 - Pasien dan keluarga merasa dirinya berharga dan penting
 - Pasien dan keluarga menjadi mudah untuk mendengarkan apa yang kita sampaikan
 - Pasien dan keluarga merasakan nyaman
- 

Tips mendengar Aktif

- Menerima klien apa adanya
- Mendengarkan apa yang dikatakan klien dan memperhatikan cara mengatakan hal tersebut (perhatikan intonasi, pemilihan kata, ekspresi wajah dan gerakan tubuh)
- Menempatkan diri pada posisi klien selama mendengarkan
- Melakukan mendengar pasif dengan memberi waktu klien untuk berfikir, bertanya dan berbicara

- Mendengarkan klien dengan seksama
 - Melakukan pengulangan/refleksi yang anda dengar supaya ada pemahaman.
 - Duduk menghadap klien dengan nyaman, menghindari Gerakan yang mengganggu
 - Menunjukkan tanda perhatian verbal (hmm, yaa, lalu, oh begitu) dan non verbal (sesekali mengangguk).
- 

Sikap untuk menjadi pendengar yang baik

- Pandang pasien dan keluarga saat sedang berbicara
 - Tidak menyilangkan kaki dan tangan
 - Hindari gerakan yang tidak perlu
 - Anggukkan kepala jika klien membicarakan hal yang penting atau memerlukan umpan balik
 - Condongkan tubuh ke arah lawan bicara
- 

Kemampuan bertanya

- Mengajukan pertanyaan kepada pasien tujuannya untuk mendapat informasi yang spesifik baik dari pasien maupun keluarga.
- Pertanyaan dibagi menjadi pertanyaan tertutup dan terbuka

Pertanyaan Tertutup

- Menghasilkan jawaban “ya” dan “tidak” yang berguna untuk mengumpulkan informasi yang factual
- Tidak menciptakan suasana yang nyaman dalam berkomunikasi dan proses pengambilan keputusan
- Bidan mengontrol jalannya percakapan. Klien hanya memberikan informasi yang bersangkutan dengan pertanyaan saja

Pertanyaan Terbuka

- Jenis pertanyaan biasanya memakai kata tanya “bagaimana” atau “apa”
 - Memberikan kebebasan atau kesempatan kepada klien dalam menjawab yang memungkinkan partisipasi aktif dalam percakapan
 - Merupakan cara yang efektif untuk menggali informasi dengan menggunakan intonasi suara yang menunjukkan minat dan perhatian.
- 

Bertanya Efektif

- Menggunakan intonasi suara yang menunjukkan perhatian, minat dan keakraban
- Menggunakan kata-kata yang dipahami klien
- Mengajukan pertanyaan satu per satu dan menunggu jawaban dengan penuh perhatian, tidak memotong
- Menggunakan kata-kata yang mendorong klien untuk tetap berbicara : “dan”, “bagaimana”, “lalu”, “maksudnya”
- Untuk menanyakan hal-hal yang sangat pribadi, jelaskan alasan mengapa ditanyakan
- Mengajukan pertanyaan yang sama dengan berbagai cara bila klien belum paham
- Menghindari pertanyaan yang mengarahkan
- Menggunakan “pertanyaan terbuka” karena lebih efektif

STANDAR KOMPETENSI BIDAN-AREA KOMPETENSI BIDAN (KEPMENKES 320 TAHUN 2020)

Etik legal dan keselamatan pasien

Komunikasi Efektif

Pengembangan Diri dan Profesionalisme

Landasan Ilmiah Praktik Kebidanan

Ketrampilan Klinis dalam Praktik Kebidanan

Promosi Kesehatan dan Konseling

Manajemen dan Kepemimpinan

Komunikasi Efektif

- Mampu melakukan praktik kebidanan dengan menggunakan teknik komunikasi efektif untuk interaksi dengan klien, Bidan, tenaga kesehatan lain, dan masyarakat dalam bentuk anamnesis, konseling, advokasi, konsultasi, dan rujukan, dalam rangka memenuhi kebutuhan klien, dan menjaga mutu pelayanan kebidanan

Promosi Kesehatan dan Konseling

- Mampu menerapkan pengetahuan dan ketrampilan untuk berperan aktif dalam upaya peningkatan kualitas kesehatan perempuan, dan anak dalam bentuk-bentuk edukasi dan konseling masalah-masalah kesehatan khususnya dalam bidang reproduksi

Lulusan Bidan

- Merancang media promosi kesehatan dan konseling untuk perencanaan kehamilan yang sehat, persiapan persalinan dan kelahiran, antisipasi kegawatdaruratan dan persiapan menjadi orang tua
- Menggunakan metode promosi kesehatan dan konseling yang tepat untuk perencanaan kehamilan yang sehat, persiapan persalinan dan kelahiran, antisipasi kegawatdaruratan dan persiapan menjadi orang tua
- Merancang KIE dan konseling kesehatan reproduksi perempuan.

Lingkup Asuhan Kebidanan



Remaja

- Konseling kesehatan reproduksi remaja

Masa Sebelum Hamil

- Konseling Pranikah
- Konseling masa sebelum hamil perencanaan kehamilan dan persiapan menjadi orang tua
- Konseling dalam kesiapan merawat anak
- Konseling masa sebelum hamil pada penderita hepatitis B/C
- Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) dan konseling tentang HIV/AIDS
- KIE dan konseling tentang sifilis
- KIE dan konseling tentang Kehamilan yang Tidak Diharapkan
- Konseling Keluarga Berencana

Masa Kehamilan

- Konseling adaptasi kehamilan
 - Konseling perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi
 - Konseling keluarga berencana
 - Konseling pada ibu hamil beresiko
- 

Masa Paca Keguguran

- Memberikan konseling dan edukasi pada asuhan pasca keguguran

Masa Nifas

- Konseling ibu nifas dengan masalah gangguan psikologis
- Konseling keluarga berencana

Masa Antara

- KIE dan konseling deteksi dini kanker payudara
- Konseling keluarga berencana

Pelayanan Keluarga Berencana

- Konseling keluarga berencana
- Edukasi dan konseling Metode Operasi Wanita (MOW) dan Metode Operasi Pria (MOP)

Masa Klimakterium

- Konseling adaptasi pada masa klimakterium

Kesehatan Reproduksi dan Seksualitas perempuan

- Konseling Penganiayaan dan Pelecehan Seksual

SOAL

- Bidan melakukan pemberian bantuan kepada klien terkait permasalahan yang dihadapi dalam kehamilannya ini. Bidan memberikan beberapa alternatif pemecahan masalah, sehingga klien bisa mengambil keputusan sesuai dengan kebutuhan klien

Proses apakah yang dimaksud?

- a. Komunikasi
- b. Edukasi
- c. Informasi
- d. Konseling
- e. Penyuluhan

DOA SESUDAH BELAJAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اللَّهُمَّ ارِنَا الْحَقَّ حَقًّا وَارْزُقْنَا اتِّبَاعَهُ وَأَرِنَا الْبَاطِلَ بَاطِلًا وَارْزُقْنَا اجْتِنَابَهُ

Ya Allah, Tunjukkanlah kepada kami kebenaran sehingga kami dapat mengikutinya Dan tunjukkanlah kepada kami kejelekan sehingga kami dapat menjauhinya



UNISA
Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta